

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian hingga pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran Knisley lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional terutama pada indikator merencanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran Knisley lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional karena model pembelajaran Knisley memiliki sintaks yang mengutamakan interaksi bergantian antara guru dan siswa serta menekankan pada pemberian *scaffolding* yang tepat ketika siswa kesulitan dalam proses pemecahan masalah meskipun peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis di kelas eksperimen masih dalam kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran Knisley berdasarkan kategori KAM (tinggi, sedang, rendah) karena pada pembelajaran dengan model pembelajaran Knisley siswa di kelas eksperimen dibagi ke dalam kelompok-kelompok dengan ketua kelompok yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada anggotanya sehingga siswa pada kategori rendah dan sedang bisa bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami kepada siswa yang lebih paham dalam kegiatan diskusi.

4. *Mathematical problem-solving beliefs* siswa setelah belajar dengan model pembelajaran Knisley termasuk pada kategori cukup baik terutama pada indikator kelima yakni usaha mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam kemampuan pemecahan
5. Respons siswa terhadap model pembelajaran Knisley termasuk pada kategori cukup baik. Hal ini karena siswa merasa nyaman dengan penerapan model pembelajaran Knisley yang mengutamakan keaktifan yang bergantian antara guru dan siswa sehingga kegiatan pemecahan masalah matematis menjadi lebih terbantu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini memberi saran sebagai berikut.

1. *Saran teoritis:*

- a. Model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru hendaknya tidak digunakan untuk materi bangun ruang sisi datar terlebih pada aktivitas pemecahan masalah karena penerapannya berakibat pada rendahnya pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
- b. Model pembelajaran Knisley hendaknya menjadi salah satu model pembelajaran yang dipertimbangkan sebagai *tools* untuk membantu siswa pada aktivitas pemecahan masalah terutama pada materi bangun ruang sisi datar karena model ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan tersebut.
- c. Model pembelajaran Knisley dapat diterapkan pada siswa dengan kemampuan tinggi, sedang maupun rendah sehingga model pembelajaran ini hendaknya dapat menjadi alternatif model pembelajaran pada berbagai *cluster* sekolah.
- d. Model pembelajaran Knisley yang telah diterapkan terbatas pada upaya untuk mengetahui kategori *mathematical problem-solving beliefs* siswa tanpa melihat peningkatannya karena pemberian angket ini sebelum pembelajaran tidak dapat dilakukan pada siswa yang belum terbiasa dengan aktivitas pemecahan masalah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti *mathematical problem-solving beliefs* siswa di

sekolah yang menjadikan pemecahan masalah sebagai kegiatan inti pembelajaran matematika agar peningkatan *mathematical problem-solving beliefs* siswa dapat diukur demi pengembangan penelitian.

- e. Model pembelajaran Knisley mendapat respon yang baik, namun masih terbatas pada materi bangun ruang sisi datar. Oleh karena itu, penelitian mengenai model pembelajaran Knisley pada materi lain perlu dilakukan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kecocokan antara model ini dengan materi pembelajaran yang dipilih.

2. *Saran Praktis:*

- a. Bagi guru, hendaknya mempertimbangkan kemampuan matematika siswa dalam pembuatan kelompok untuk menerapkan model pembelajaran Knisley karena hal ini terbukti meminimalisir perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah antar kelompok KAM.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *mathematical problem-solving beliefs* siswa, hendaknya melakukan kajian terlebih dahulu terhadap sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian terkait saran teoritis yang telah diuraikan pada poin 4.